

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dipilih secara khusus untuk menyelesaikan suatu masalah atau permasalahan dalam melakukan penelitian.

Heryadi (2014:42) mengemukakan bahwa,

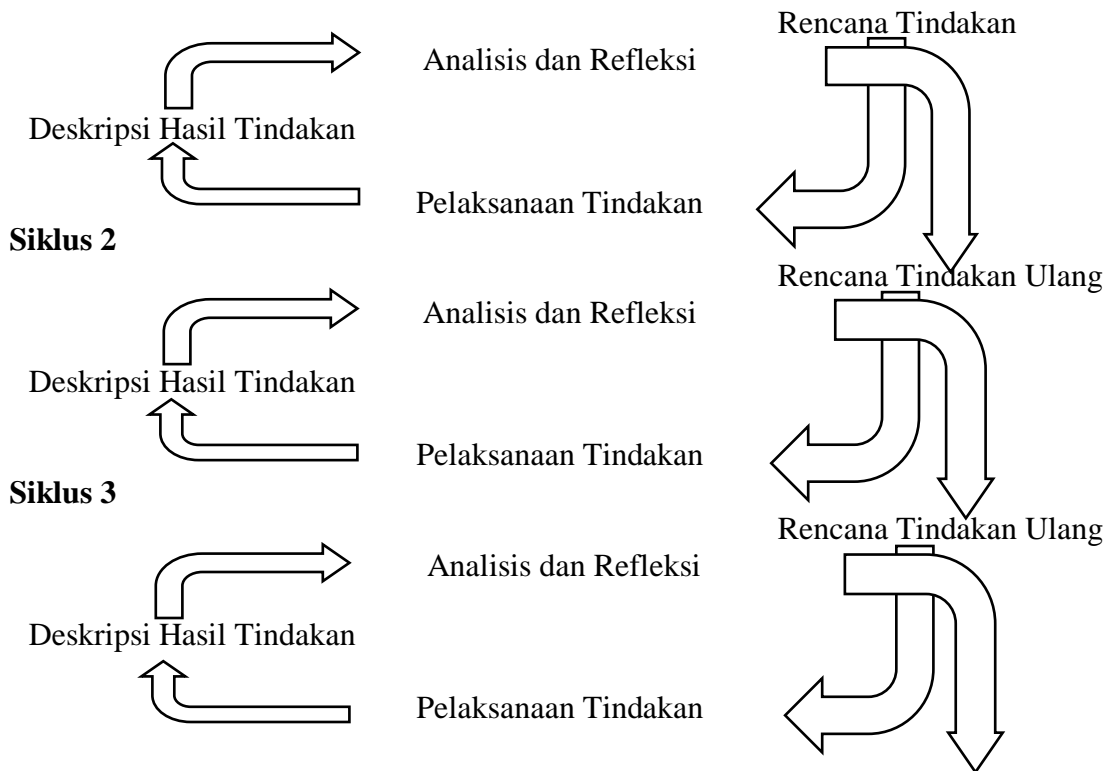
Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik pada peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada peserta didik kelas VII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

Heryadi (2014:65) mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung pada perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.” Adapun langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:58) meliputi, “Tahapan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses tindakan (observation and evaluation) dan melakukan refleksi (reflection).”

Berikut penulis gambarkan tahapan metode penelitian tindakan kelas (PTK) berdasarkan pendapat (Heryadi 2014:64) yaitu sebagai berikut.

Siklus 1



Gambar 3. 1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi (2014:64)

Penelitian yang telah dilaksanakan penulis hingga siklus 2, karena sudah terlihat peningkatan yang signifikan pada siklus kedua. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa indikator keberhasilan, seperti hasil belajar dan partisipasi peserta didik telah tercapai. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menghentikan penelitian setelah dua siklus sebagai langkah yang efisien dan realistis.

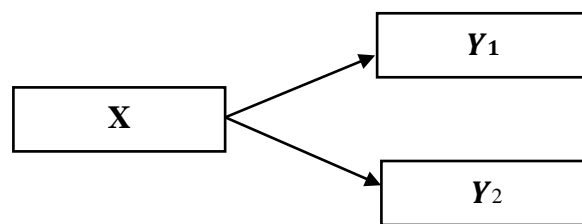
B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai informasi untuk mendapat pemahaman tentang topik yang sedang diteliti. Variabel yang dilakukan penulis dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Sebagaimana menurut Heryadi (2014:124) mengemukakan bahwa, “Variabel atau fokus penelitian merupakan bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut *variable bebas (independent variable)* dan Variabel terikat (*dependent variable*)”.

Topik penelitian yang dilakukan penulis yaitu “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Menyajikan Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas VII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menentukan variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *mind mapping* yang digunakan dalam meningkatkan dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024. Sedangkan, variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana strategis untuk menguji hipotesis. Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian ini merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024. Desain penelitian yang penulis gunakan mengacu pada desain penelitian menurut Heryadi (2014:124) yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian
Heryadi (2014:64)

Keterangan:

- X Model Pembelajaran *mind mapping* dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.
- Y₁ Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Y₂ Kemampuan menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sample atau subjek yang dipilih untuk dianalisis dalam studi penelitian. Sebagaimana menurut Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Berdasarkan pendapat di atas, sumber data penelitian yang dilakukan penulis adalah pada peserta didik kelas VII B MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dalam mengamati suatu peristiwa.” Teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mencari informasi tentang permasalahan-permasalahan saat proses pembelajaran, serta untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peniliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Teknik wawancara ini dilakukan oleh penulis kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik yaitu untuk memperoleh data awal serta untuk mengetahui kondisi belajar dan hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau objek).” Teknik tes yang dilakukan penulis untuk mengetahui kemampuan dan memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Silabus

Silabus adalah dokumen yang berisi rencana pembelajaran yang telah disusun untuk mengarahkan proses pengajaran. Silabus mencakup kompetensi inti, kompetensi

dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Berikut penulis uraikan silabus pada lampiran B.1.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah perangkat pembelajaran yang penulis gunakan dalam penelitian di SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya.. Berikut penulis uraikan silabus pada lampiran B.2.

3. Pedoman Observasi

Pedoman obsevasi ini digunakan untuk meninjau kinerja peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Kejujuran	Keaktifan	Kesungguhan	Tanggung Jawab
1					
Dst.					

Keterangan:

1) Kejujuran

Aspek yang dinilai	Predikat	Keterangan
Peserta didik bersikap jujur saat pembelajaran, jujur dalam melaksanakan tugas.	A	Sangat baik
Peserta didik kurang jujur saat pembelajaran, jujur dalam melaksanakan tugas.	B	Baik
Peserta didik tidak jujur saat pembelajaran, tidak jujur dalam melaksanakan tugas	C	Cukup

2) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Predikat	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, berani menjawab pertanyaan guru secara tepat.	A	Sangat baik

Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu mengemukakan pendapat, tidak dapat menjawab pertanyaan guru secara tepat.	B	Baik
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak mengemukakan pendapat, tidak dapat menjawab pertanyaan guru secara tepat	C	Cukup

3) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Predikat	Keterangan
Peserta didik menyimak yang disampaikan oleh guru, memahami materi yang disampaikan guru, dapat menjawab pertanyaan guru secara tepat.	A	Sangat baik
Peserta didik kurang menyimak materi yang disampaikan guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, kurang tepat dalam menjawab pertanyaan dari guru.	B	Baik
Peserta didik tidak menyimak materi yang disampaikan guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru.	C	Cukup

4) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Predikat	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	A	Sangat baik
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, kurang mampu mengemukakan pendapat, dan kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	B	Baik
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	C	Cukup

4. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Kurikulum apa yang dipakai saat ini?
2.	Bagaimana kondisi peserta didik, apakah ada kendala selama pembelajaran Bahasa Indonesia?
3.	Materi pembelajaran apa yang terdapat permasalahan, model pembelajaran yang digunakan dalam materi tersebut?
4.	Apakah hasil belajar materi tersebut peserta didik sudah mencapai KKM?
5.	Bagaimana pendapat bapak mengenai model <i>Mind Mapping</i> ?

b. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Sekolah : MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya
 Nama :
 Kelas : VII B

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah sebelumnya Anda pernah mengikuti pembelajaran menelaah dan menyajikan teks prosedur menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> ?		
2.	Apakah Anda merasa senang belajar menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> ?		
3.	Apakah model pembelajaran <i>mind mapping</i> menarik?		
4.	Apakah pembelajaran <i>mind mapping</i> membosankan?		
5.	Apakah anda lebih memahami belajar menelaah dan menyajikan teks prosedur menggunakan model <i>mind mapping</i> ?		

5. Pedoman Tes

a. Pedoman Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah
Kebahasaan Teks Prosedur

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maks
1.	Ketepatan menjelaskan judul pada teks prosedur yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Tepat, jika peserta didik mampu menentukan judul pada teks prosedur yang dibaca dengan disertai bukti dan alasannya.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menentukan judul pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menentukan judul pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	1		
2.	Ketepatan menjelaskan tujuan pada teks prosedur yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Tepat, jika peserta didik mampu menentukan tujuan pada teks prosedur yang dibaca dengan disertai bukti dan alasannya.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menentukan tujuan pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menentukan tujuan pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	1		
3.	Ketepatan menjelaskan alat dan bahan pada teks prosedur yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Tepat, jika peserta didik mampu menentukan alat dan bahan pada teks prosedur yang dibaca dengan disertai bukti dan alasannya.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menentukan alat dan bahan pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menentukan alat dan bahan	1		

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maks
		pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.			
4.	Ketepatan menjelaskan langkah-langkah pada teks prosedur yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Tepat, jika peserta didik mampu menentukan langkah-langkah pada teks prosedur yang dibaca dengan disertai bukti dan alasannya.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menentukan langkah-langkah pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menentukan langkah-langkah pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	1		
5.	Ketepatan Menjelaskan penutup pada teks prosedur yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Tepat, jika peserta didik mampu menentukan penutup pada teks prosedur yang dibaca dengan disertai bukti dan alasannya.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menentukan penutup pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menentukan penutup pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	1		
6.	Ketepatan menjelaskan kalimat perintah (imperatif) yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Tepat, jika peserta didik mampu menentukan kalimat perintah pada teks prosedur yang dibaca dengan disertai bukti dan alasannya.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menentukan kalimat perintah pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menentukan kalimat perintah pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	1		
7.	Ketepatan menjelaskan konjungsi temporal yang terdapat	Tepat, jika peserta didik mampu menentukan konjungsi temporal pada teks prosedur yang dibaca dengan disertai bukti dan alasannya.	3	3	9

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maks
	dalam teks prosedur yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menentukan konjungsi temporal pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menentukan konjungsi temporal pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	1		
8.	Ketepatan menjelaskan penggunaan kriteria/batasan yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Tepat, jika peserta didik mampu menentukan kalimat yang menggunakan kriteria/batasan pada teks prosedur yang dibaca dengan disertai bukti dan alasannya.	3		
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menentukan kriteria/batasan pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	2	3	9
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menentukan kriteria/batasan pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	1		
9.	Ketepatan menjelaskan penggunaan kata keterangan yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Tepat, jika peserta didik mampu menentukan kalimat yang menggunakan kata keterangan pada teks prosedur yang dibaca dengan disertai bukti dan alasannya.	3		
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menentukan kata keterangan pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti.	2	3	9
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menentukan kata keterangan pada teks prosedur yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	1		
Skor Maksimal				75	
KKM				70	

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Pedoman Penilaian Keterampilan

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menulis teks prosedur dengan memuat judul secara tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menyajikan judul pada teks prosedur	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik menyajikan judul tetapi tidak selaras dengan isi teks prosedur yang dibuat.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menyajikan judul pada teks prosedur.	1		
2.	Ketepatan menulis teks prosedur dengan memuat tujuan secara tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menyajikan tujuan pada teks prosedur.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik menyajikan tujuan tetapi tidak selaras dengan isi teks prosedur yang dibuat.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menyajikan tujuan pada teks prosedur.	1		
3.	Ketepatan menulis teks prosedur dengan memuat alat dan bahan secara tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menyajikan alat dan bahan pada teks prosedur.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya memuat 1-2 alat dan bahan pada teks prosedur.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menyajikan alat dan bahan pada teks prosedur.	1		
4.	Ketepatan menulis teks prosedur dengan memuat langkah-langkah secara tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menyajikan langkah-langkah pada teks prosedur.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya memuat 1-2 langkah-langkah teks prosedur.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menyajikan langkah-langkah pada teks prosedur.	1		

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
5.	Ketepatan menulis teks prosedur dengan memuat penutup secara tepat	Tepat, jika peserta didik mampu menyajikan penutup pada teks prosedur.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik menyajikan penutup tetapi tidak selaras dengan isi teks prosedur yang dibuat.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menyajikan menentukan penutup pada teks prosedur.	1		
6.	Ketepatan menulis teks prosedur dengan menggunakan kalimat perintah (imperatif) secara tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menyajikan minimal 5 kalimat perintah pada teks prosedur.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menyajikan 2-4 kalimat perintah pada teks prosedur.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik hanya mampu menyajikan 1 kalimat perintah pada teks prosedur.	1		
7.	Ketepatan menulis teks prosedur dengan menggunakan konjungsi temporal secara tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menyajikan minimal 5 konjungsi temporal pada teks prosedur.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menyajikan 2-4 kata kerja imperatif tanpa disertai bukti.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menyajikan 1 konjungsi temporal pada teks prosedur.	1		
8.	Ketepatan menulis teks prosedur dengan menggunakan kriteria/batasan secara tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menyajikan minimal 5 kriteria/batasan pada teks prosedur dengan disertai bukti.	3	4	12
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menyajikan 2-4 kriteria/batasan tanpa disertai bukti.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menyajikan 1 kriteria/batasan pada teks prosedur.	1		
9.	Ketepatan menulis teks prosedur dengan	Tepat, jika peserta didik mampu menyajikan 5 kata keterangan pada teks prosedur dengan disertai bukti.	3		

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
	menggunakan kata keterangan secara tepat.	Kurang tepat, jika peserta didik mampu menyajikan 2-4 kata keterangan tanpa disertai bukti.	2	4	12
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menyajikan 1 kata keterangan pada teks prosedur.	1		
Skor Maksimal				75	
KKM				70	

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Pedoman Penilaian Kelompok

No	Nama Peserta Didik	Kreatif	Penguasaan Materi	Keruntutan	Kelengkapan Isi	Kebahasaan
		1-3	1-3	1-3	1-3	1-3
Skor Maks		15				

$$\text{Nilai Kelompok} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan merujuk dengan pendapat yang dikemukakan Heryadi (2014:58) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah penelitian menurut Heryadi, penulis melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui akar permasalahan dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia dengan Bapak Ilham Gumilar, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas VII di MTs Nurul Falah Tasikmalaya. Dari hasil wawancara penulis menemukan permasalahan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang aktif dan termotivasi sehingga pembelajaran tidak optimal dan mempengaruhi hasil belajar, peserta didik belum mampu menelaah struktur dan menyajikan teks prosedur.

Pada tahap berikutnya, penulis merencanakan serta menyusun tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan penulis untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan peserta didik dalam menelaah struktur dan menyajikan teks prosedur.

Tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik, dengan merujuk pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013 Revisi. Dalam permasalahannya, penulis atau guru harus mengimplementasikan kegiatan atau program yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

H. Teknik Pengolahan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data menggunakan pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklarifikasi data, yaitu mengelompokan data yang diperoleh penulis.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis melakukan analisis terhadap data yang penulis peroleh kemudian penulis menyajikanya.

3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data yang telah diperoleh terkait keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu penulis menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Falah Tasikmalaya kelas VII B Tahun Ajaran 2023/2024 yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan Sengkol RT. 002 RW. 016, Karsamenak, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya, dengan penelitian yang dimulai pada bulan Februari, terhitung dari proses penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan skripsi, bimbingan (revisi) skripsi dan sidang skripsi.